



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MEDIA *EXPLAIN EVERYTHING* TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS IKLAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII

Muhammad Fajar Malik¹, Fathiaty Murtadho², Nurita Bayu Kusmayati³

¹ Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

² Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

³ Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email Address

mfajarmalik591@gmail@gmail.com

Keywords:

Teaching materials; Writing advertising text; Explain Everything

Abstrak

This study aims to develop teaching materials for writing advertising text based on the Explain Everything media. The research compiled is a type of research with the Research and Development development method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) by adapting three stages namely Analysis, Design, and Development. Data were obtained through needs analysis through observation, interviews with teachers, questionnaires analyzing the needs of teachers and students, curriculum analysis, teaching material analysis, teaching material design, development and preparation of teaching materials and validation of teaching materials by material experts. Data analysis was carried out with a qualitative description. The results obtained from the development of Explain Everything media-based advertising text teaching materials have results in the appropriate category to use with the acquisition of a value from the validation of material experts by 80% in the good category, media experts 80% in the rising category, and the assessment of the Indonesian language teacher by 82.3% in the good category. The development of teaching materials for writing advertising text based on the Explain Everything media is feasible to use and has a good impact on the learning process of students in the classroom.

Pendahuluan

Perkembangan dunia teknologi sudah semakin berkembang dengan pesat. Pada saat ini manusia sudah dimanjakan dengan berbagai manfaat dari teknologi yang ada. Hampir semua aspek kehidupan sudah terdapat teknologi yang terbaru. Sehingga dalam hal ini dapat memudahkan pekerjaan manusia itu sendiri. Termasuk dalam aspek pendidikan. Dunia pendidikan kini sudah berkembang, baik dalam hal pengajarannya maupun dalam pengembangan bahan ajar yang kian bervariasi. Dalam menunjang kegiatan belajar maka dibutuhkan pula beberapa aspek untuk mendukung pembelajaran dengan baik. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau proses untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi ini bersifat timbal balik, dimana siswa dan guru saling bertukar pesan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pesan yang disampaikan oleh guru merupakan sebuah materi pembelajaran atau bahan ajar. Sedangkan pesan yang disampaikan oleh siswa merupakan sebuah simbol pertanyaan dari rekasi penyampaian bahan ajar oleh guru.

Proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan jika guru dan siswa bisa berinteraksi secara baik dan menyenangkan pula. Maka dari itu perlu inovasi dalam dunia pendidikan agar proses kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan membosankan. Proses pembelajaran menarik bisa diwujudkan dengan menerapkan dunia teknologi ke dalam dunia pendidikan. Dengan adanya inovasi

yang baru dan menarik maka diharapkan proses kegiatan belajar akan berjalan baik dan efektif. Sehingga proses transfer pengetahuan atau biasa disebut *transfer of knowledge* bisa tersampaikan dengan baik. Proses transfer ilmu ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya proses pemberian pengetahuan dari guru kepada siswa, maka tidak akan terjadi proses pembelajaran dan otomatis tujuan pembelajaran tidak akan tercapai pula. Oleh karena itu, diperlukan suatu bahan ajar yang menarik perhatian siswa sehingga proses transfer pengetahuan dapat terwujud.

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sudah tidak asing lagi. Oleh karena itu penulis akan mengembangkan suatu bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Media pengembangan bahan ajar yang akan penulis kembangkan yaitu berbasis media *Explain Everything*. Media *Explain Everything* merupakan suatu media yang menyediakan berbagai fitur menarik di dalamnya untuk menunjang berbagai kegiatan, khususnya pendidikan. Media *Explain Everything* ini sudah dipercaya dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan di berbagai institusi ternama dunia, misalnya saja Stanford University, Moorhead Area Public School, University Of Southampton, dan institusi ternama dunia lainnya. Beberapa negara sudah mencoba media *Explain Everything* ini untuk menunjang pembelajaran di kampus atau sekolah. Akan tetapi lain halnya dengan di Indonesia. Di Indonesia sendiri masih sedikit atau bahkan belum ada yang menggunakan media ini untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam menunjang pembelajaran. Bahkan belum ada artikel dari Indonesia yang membahas media ini. Oleh sebab itu, penulis akan memperkenalkan sekaligus menggunakan media *Explain Everything* ini dalam dunia pendidikan.

Dalam mendapatkan data di lapangan, peneliti sudah menyebarkan kuesioner kebutuhan dan juga kuisisioner analisis situasi untuk mengetahui permasalahan di sekolah.. Berdasarkan hasil dari kuisisioner tersebut maka peneliti bisa mengetahui permasalahan yang ada. Pertama, terdapat materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai materi teks iklan yang dirasa cukup sulit untuk dipahami oleh siswa. Guru mengatakan jika masih banyak siswa yang sulit untuk menuangkan ide dan juga gagasannya dalam menulis dan atau membuat teks iklan. Materi teks iklan terdapat dalam KD 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan secara lisan dan atau tulis. Dalam hasil belajar di kelas, siswa masih kurang mengetahui mengenai struktur teks iklan. Hal tersebut berpengaruh terhadap bagaimana siswa menulis teks iklan dengan baik dan benar sesuai dengan struktur yang ada. Sama halnya dengan kaidah kebahasaan teks iklan, siswa juga kurang mengetahui mengenai kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks iklan. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil dari permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil teks iklan sebagai bahan untuk melakukan penelitian,

Selama dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan media *power point* sebagai bahan ajar yang digunakan di kelas. Pada zaman modern seperti saat ini, sebaiknya dalam proses pembelajaran di kelas perlu adanya suatu pembaharuan khususnya dalam bahan ajar. Menerapkan teknologi-teknologi yang baru akan membuat suasana pembelajaran di kelas terkesan baru dan menyenangkan. Hal tersebut agar membangkitkan suasana kelas lebih menyenangkan dan juga tidak monoton. Dengan menerapkan suatu pembaharuan bahan ajar, maka diharapkan pula antusiasme siswa dalam melakukan pembelajaran akan meningkat dan akan berpengaruh terhadap hasil

pembelajaran. Maka dari itu, perlu suatu pembaharuan bahan ajar yang menarik guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti ajukan kepada beberapa guru dan juga siswa kelas 8 SMP ada beberapa catatan penting yang penulis dapatkan dari kegiatan tersebut. Beberapa guru ternyata masih belum mengetahui media pembelajaran menggunakan *Explain Everything*. Hal ini terbilang cukup wajar karena di Indonesia memang masih sedikit yang menggunakan media tersebut sebagai media atau bahan ajar dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, sebelum peneliti melakukan penelitian maka peneliti terlebih dahulu memperkenalkan media *Explain Everything* kepada beberapa guru. Meskipun dalam pembelajaran sebelumnya, beberapa guru mengakui jika dalam proses pembelajaran sebelumnya selalu dan mengusahakan menggunakan beberapa media pembelajaran atau bahan ajar yang cukup menarik perhatian siswa. Beberapa guru mengatakan hal tersebut penting dilakukan guna meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Bahan ajar sangat berpengaruh kepada kemampuan peserta didik dalam menerima sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru. Secara tidak langsung maka sebuah pembaharuan bahan ajar haruslah dilakukan guna meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Selain itu pembaharuan bahan ajar juga penting dilakukan agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton.

Beberapa siswa mengatakan jika dalam menunjang kegiatan belajar mengajar mereka pernah menggunakan gawai mereka sebagai media dan bahan ajar dalam pembelajaran. Meskipun terdapat juga siswa yang masih belum menggunakan dan memiliki gawai pribadi. Siswa juga mengatakan setuju jika dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu sebuah bahan ajar dan media yang cukup menarik. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar tidak terkesan membosankan. Sama halnya dengan beberapa siswa yang mengatakan jika mereka masih belum mengetahui media yang bernama *Explain Everything*. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks iklan, mereka masih belum mengetahui mengenai struktur dan juga kaidah kebahasaan dalam teks iklan. Maka berdasarkan hal tersebut perlu proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan teks iklan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk menerapkan suatu inovasi baru dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pembaharuan dari bahan ajar menggunakan media *Explain Everything* maka diharapkan bisa menunjang proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik lagi. Sehingga dunia pendidikan di Indonesia bisa jauh lebih berkembang dan maju. Diharapkan pula dengan digunakannya media *Explain Everything* ini dalam pembuatan bahan ajar, bisa menghasilkan proses transfer pengetahuan yang lebih baik lagi. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima secara baik oleh siswa.

Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini ialah metode R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan, yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada suatu analisis bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi dan berkoordinasi sesuai dengan fase yang ada. Model ADDIE adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan dasar dalam sistem pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan

metode *Research and Development*, yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks iklan, sebelumnya penulis melakukan studi awal dengan penelitian dan pengumpulan informasi untuk menganalisis berbagai kebutuhan yang terdapat di lapangan. Penelitian dan pengumpulan informasi ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan dalam proses pengembangan bahan ajar menulis teks iklan. Proses ini dilakukan dengan tahapan observasi, wawancara, dan yang terakhir menyebarkan angket. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang dilakukan mengacu pada model ADDIE sebagai pengembangan bahan ajar menulis teks iklan dengan menggunakan media yang bernama *Explain Everything*. Model ADDIE terbagi ke dalam lima tahap, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap analisis dilakukan penelitian pendahuluan, yaitu observasi dan wawancara terhadap guru. Penelitian pendahuluan ini meliputi observasi kegiatan pada saat proses belajar mengajar, wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia, dan penyebaran angket respons siswa. Pada tahap perancangan memuat kerangka bahan ajar berbasis media *Explain Everything* yang berisi pemetaan struktur navigasi, diagram alir (*flowchart*), dan storyboard. Pada tahap pengembangan atau *development*, bahan ajar dikembangkan dengan menerapkan desain kerangka produk yang telah dibuat pada awal. Setelah produk awal selesai dibuat, produk tersebut divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru bahasa Indonesia. Berikut ini hasil pengembangan yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything*. Tahap implementasi merupakan tahap selanjutnya yang dilakukan penulis untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks iklan. Dibutuhkan seorang ahli atau juga pakar untuk menguji dan memberikan penilaian terhadap bahan ajar maupun media yang dikembangkan. Penilaian yang berisi saran dan kritik akan sangat berpengaruh terhadap kelayakan bahan ajar yang dikembangkan penulis. Validasi ahli atau pakar terdiri dari ahli media dan juga ahli materi. Ahli media dan ahli materi sangat berpengaruh terhadap kelayakan dari bahan ajar yang penulis kembangkan. Dengan adanya penilaian dari ahli media dan ahli materi maka bahan ajar yang penulis kembangkan akan teruji kelayakannya. Berdasarkan tahapan implementasi yang sudah dilakukan, bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* masih perlu evaluasi. Pada tahap evaluasi ini dilakukan perbaikan dan revisi berdasarkan beberapa tanggapan, kritik, dan juga masukan dari beberapa siswa. Bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* akan diperbaiki lagi dan dikembangkan sesuai dengan tanggapan para siswa. Tahap implementasi sangat berpengaruh terhadap bahan ajar menulis teks

iklan berbasis media *Explain Everything*, sehingga para siswa bisa berpendapat dan memberikan tanggapannya yang kemudian akan dijadikan tahap evaluasi bagi penulis.

Berdasarkan hasil uji kelayakan dan penilaian dari ahli materi, ahli media, guru bahasa Indonesia, dan juga tanggapan siswa terhadap pengembangan bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything*, maka diperoleh data sebagai berikut.

Berdasarkan penilaian dan validasi dari ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80% atau dengan kategori baik. Presentase skor tertinggi didapatkan oleh penilaian dari aspek penyajian materi dengan presentase 85% kemudian diikuti oleh penilaian dari aspek kurikulum dan juga kebahasaan yang memperoleh presentase sebesar 80%. Keunggulan bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* terdapat pada penyajian materi yang mudah dipelajari oleh siswa sehingga proses pembelajaran pun bisa berjalan lebih maksimal. Berdasarkan penilaian dari ahli materi terhadap bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* yang mendapatkan nilai rata-rata dengan presentase 80% atau dalam kategori baik, maka bahan ajar menulis teks iklan berbasis *media Explain Everything* ini layak digunakan.

Berdasarkan penilaian maupun uji kelayakan dari ahli media terhadap pengembangan bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* dari aspek tampilan, perangkat lunak, dan keterlaksanaan hasil rata-rata yang didapatkan adalah 91,3% atau dengan kategori sangat baik. Presentase skor tertinggi didapatkan oleh penilaian dari aspek tampilan dan perangkat lunak yang mendapatkan nilai dengan presentase 92% atau dalam kategori sangat baik. Sementara itu penilaian dari aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai dengan presentase 90% atau dalam kategori baik. Bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini memiliki tampilan yang menarik dan juga sederhana, sehingga siswa bisa dengan mudah mempelajari materi yang terdapat dalam media *Explain Everything* tersebut. Selain itu, kemudahan yang didapatkan siswa dari media bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini adalah jika bahan ajar ini bisa digunakan kapan saja dan dimana saja atau bisa tanpa koneksi internet. Sehingga pembelajaran pun bisa lebih optimal dan fleksibel. Berdasarkan penilaian tersebut dari ahli media terhadap bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* yang mendapatkan nilai rata-rata dengan presentase 91,2% atau dalam kategori sangat baik, maka bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini layak digunakan.

Berdasarkan penilaian dan tanggapan dari guru bahasa Indonesia terhadap pengembangan bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* dari aspek kurikulum, penyajian materi, keterampilan, kebahasaan, tampilan, perangkat lunak, dan keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata dengan presentase 82,3% atau dalam kategori baik dan layak digunakan dalam kegiatan

pembelajaran. Oleh karena itu, dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,3% atau dalam kategori baik, maka bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* layak digunakan sebagai sumber belajar siswa. Penilaian tertinggi terdapat pada aspek keterlaksanaan dengan memperoleh presentase 86,6% atau dalam kategori sangat baik. Menurut guru bahasa Indonesia proses pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini sangat efektif. Terjadi peningkatan semangat siswa dalam proses pembelajaran dan juga antusias siswa selama pembelajaran juga meningkat. Selain itu, aspek selanjutnya yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada aspek kurikulum dan kebahasaan yang memperoleh presentase sebesar 85% atau dalam kategori sangat layak. Menurut guru bahasa Indonesia, materi yang terdapat dalam bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Selain itu, bahasa yang digunakan pun sangat mudah dipahami oleh siswa. Sementara untuk aspek yang lainnya, mendapatkan presentase sebesar 80% atau dalam kategori baik. Selain dari penilaian kuantitatif, juga terdapat penilaian kualitatif. Guru bahasa Indonesia memberikan saran terkait bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini agar contoh materi yang disajikan bisa lebih dekat dengan kehidupan para siswa. Dengan demikian, berdasarkan penilaian dari beberapa aspek, maka bahan ajar menulis teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,3% atau dalam kategori baik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Hasil validasi dan juga penilaian dari ahli materi terhadap bahan ajar teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini diperoleh penilaian dengan rata-rata sebesar 80% atau dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, ditunjukkan bahwa bahan ajar teks iklan berbasis *Explain Everything* ini sudah layak digunakan. Selanjutnya hasil validasi dan juga penilaian dari ahli media terhadap bahan ajar teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini diperoleh penilaian dengan rata-rata sebesar 91,3% atau dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, ditunjukkan bahwa bahan ajar teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini sudah layak digunakan. Lalu, hasil penilaian dari guru bahasa Indonesia terhadap bahan ajar teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini memberikan penilaian dengan rata-rata presentase sebesar 82,3% atau dalam kategori baik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan jika tahapan penelitian terkait pengembangan bahan ajar teks iklan berbasis media *Explain Everything* ini sudah sesuai dengan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dengan demikian, bahan ajar teks iklan berbasis media *Explain Everything* yang sudah divalidasi dan diberikan respons oleh siswa sudah "LAYAK" digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).
- Dwi Kurnia, 2019, "Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D Padlet " Vol. 1.
- Rahmat Arofah Hari Cahyadi, 2019, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model" Universitas Muhammadiyah Surabaya, 1 Juni 2019, Vol 3.
- Nusa Putra, *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- I Made Tegeh, *Model Penelitian Pengembangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Ahmad Kasina, 2010. "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa" Vol. 22.
- Manur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016), hlm. 191
- Ahmad Kasina, 2010. "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa" Vol. 22.
- Charlina, 2022, "Analisis Kebutuhan Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Modul Elektronik Menulis Teks Iklan Berbasis Flip Book", Vol. 6.
- Hidayat widianto, 2021, "Fungsi Sosial, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan di Lanskap Linguistik Sekolah; Kajian Teori Linguistik Sistematis Fungsional " Vol. 15.
- Hidayat widianto, 2021, "Fungsi Sosial, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan di Lanskap Linguistik Sekolah; Kajian Teori Linguistik Sistematis Fungsional " Vol. 15.
- Ika Lestari. (2013). *Pengembangan BahanAjar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum TingkatSatuan Pendidikan)*. Padang: Akademia Permata.67.
- Aryanti Agustina, 2018, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menarapkan Bahan Ajar Di SMAN 3 Ogan Komering Ulu", *Jurnal educative*, Voleme 3.
- Siti Aisyah, 2020, "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Salaka*, Voleme 2.
- Ahmad Kasina, 2010. "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa" Vol. 22.
- M.Miftah, 2013, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan*, Volume 1.
- Iwan Falahudin, 2014, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*.
- Umar, 2014, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11.
- Agustina Fatmawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X". *EduSains*. Vol. 4. No. 2, 2016.